

ABSTRAK

Mochamad Rizal Nugraha, NIM 1181030092, *Dakhil Al-Naqli di Kisah Gharaniq Dalam Tafsir Ath-Thabari*. Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan *Tafsir*, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.

Al-Qur'an menyimpan makna-makna yang bisa dipahami dengan ilmu *tafsir*. Salah satu cara memahami Al-Qur'an adalah dengan bersumber pada *al-ma'tsur*. Namun tidak jarang juga ditemukan *al-ma'tsur* yang tidak layak dijadikan sumber penafsiran, dan hal tersebut merupakan suatu penyimpangan yang dikenal sebagai *ad-dakhil fi at-tafsir*, yang kemudian dapat diketahui melalui bentuk *dakhil al-naqli*. Adapun penafsiran-penafsiran dengan *al-ma'tsur* yang *shahih* disebut dengan *ashil al-naqli*, dan layak untuk dijadikan sumber penafsiran.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa bentuk *dakhil al-naqli* pada riwayat mengenai Kisah *Gharaniq*. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan metode deskriptif analitis. Sumber primer dalam skripsi ini adalah kitab *Tafsir Ath-Thabari* yang di-*tahqiq* oleh 'Abdullah bin 'Abdul Muhsin Al-Turki. Adapun teknik pengumpulan data yang dipilih adalah studi kepustakaan (*library reaseach*) dengan mengkaji sejumlah literatur yang berhubungan dengan pembahasan penelitian. Kemudian teknik analisis data yang digunakan itu bersifat induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada Kisah *Gharaniq* di dalam *tafsir Ath-Thabari* terhadap penafsiran Q.S Al-Hajj ayat 52-54 ini terdapat bentuk-bentuk *ad-dakhil fi at-tafsir*. Penulis menemukan lima bentuk *dakhil al-naqli* pada 10 riwayat yang digunakan sebagai sumber penafsiran kisah tersebut dengan rincian pada seluruh riwayat termasuk penafsiran Al-Qur'an dengan *hadits* yang tidak layak dijadikan hujah; kemudian ditemukan 2 riwayat yang termasuk penafsiran Al-Qur'an dengan *qaul sahabat* yang tidak valid; lalu 8 riwayat yang termasuk penafsiran Al-Qur'an dengan dengan *qaul tabi'in* yang tidak valid; kemudian 2 riwayat termasuk penafsiran Al-Qur'an dengan *qaul sahabat* yang bertentangan dengan Al-Qur'an, sunnah atau dengan akal dan pertentangannya kontras; lalu ditemukan 8 riwayat yang termasuk penafsiran Al-Qur'an dengan *qaul tabi'in* yang bertentangan dengan Al-Qur'an, sunnah atau dengan akal dan pertentangannya kontras. Selain itu penulis menuliskan dugaan sikap Imam Ath-Thabari terhadap riwayat Kisah *Gharaniq* yang dikutip olehnya. Pada kesimpulannya, penulis menemukan bahwa Imam Ath-Thabari cenderung bersikap akomodatif terhadap Kisah *Gharaniq* ini, tidak melakukan komentar, serta Imam Ath-Thabari lebih menunjukkan kesan bahwa Kisah *Gharaniq* ini bisa diterima secara apa adanya tanpa problem apa-apa. Namun, kemungkinan alasan mengapa Imam Ath-Thabari tidak menolak kisah ini adalah karena kisah ini belum banyak dibahas dan diperdebatkan oleh ulama-ulama sebelum masa Imam Ath-Thabari

Kata Kunci: *Dakhil al-Naqli, Gharaniq, Tafsir Ath-Thabari*